

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di era globalisasi ekonomi, persaingan yang semakin ketat dan lingkungan perekonomian yang semakin kompleks menuntut para pengelola keuangan untuk lebih kreatif dalam menciptakan alat keuangan dan senantiasa melakukan inovasi di bidang investasi dan pembiayaan. Penerbitan saham merupakan salah satu pilihan yang dimiliki perusahaan ketika memutuskan untuk membiayai perusahaannya. Saham juga merupakan sarana investasi yang dimiliki oleh banyak investor karena menawarkan keuntungan kepada investor yang menginvestasikan uangnya pada perusahaan yang bersangkutan.

Perkembangan teknologi di bidang komunikasi memungkinkan setiap orang dapat dengan cepat melakukan transaksi keuangan dengan pihak lain dimanapun mereka berada. Kemajuan teknologi ini juga mendorong terjadinya globalisasi pasar modal dunia. Enomena seperti ini memaksa para manajer untuk lebih kreatif dan berhati-hati dalam menjalankan perusahaannya.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sukses atau gagalnya suatu perusahaan. Masalah likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Perusahaan yang memiliki

likuiditas yang baik maka dianggap memiliki kinerja yang baik pula oleh investor. Hal ini menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Sukma et al., 2019)

Di Indonesia kebijakan tingkat suku bunga dikendalikan secara langsung oleh Bank Indonesia melalui *BI rate*. *BI rate* merupakan respon bank sentral terhadap tekanan inflasi kedepan agar tetap berada pada sasaran yang telah ditetapkan. Perubahan *BI rate* sendiri dapat memicu pergerakan di pasar saham Indonesia, penurunan *BI rate* secara otomatis akan memicu penurunan tingkat suku bunga kredit maupun deposito.

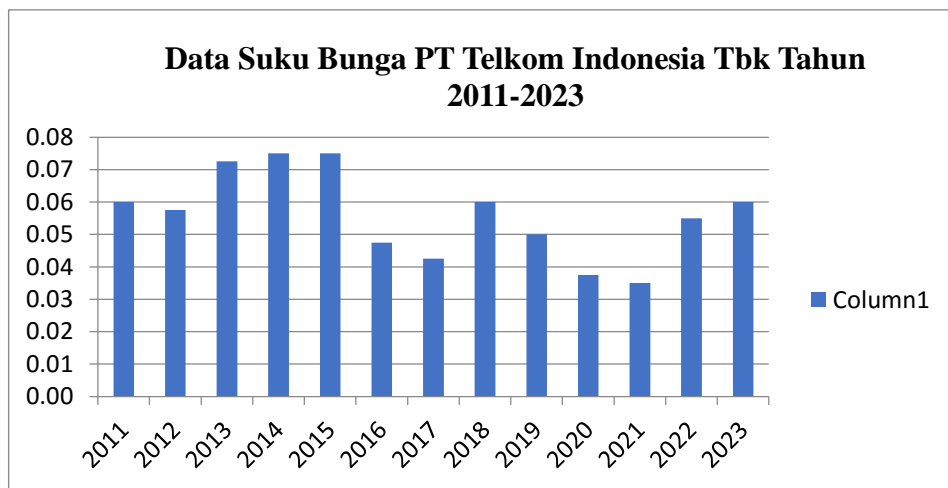
Dalam Al quran surah Al Baqarah ayat 275 Allah berfirman :

إِنَّمَا قَالُوا بِأَنَّهُمْ ذَلِكَ الْمَسِينُ مِنَ الشَّيْطَانِ يَتَخَبَّطُهُ الَّذِي يَقُومُ كَمَا إِلَّا يَقُومُونَ لَا الرِّبَا يَأْكُلُونَ الَّذِينَ  
وَأَمْرُهُ سَلَفَتْ مَا فَلَهُ فَانْتَهَى رَبِّهِ مِنْ مَوْعِظَةٍ جَاءَهُ فَمَنْ الرِّبَا وَحَرَّمَ البَيْعَ اللهُ وَأَحَلَّ الرِّبَا مِثْلَ البَيْعِ  
لِيُؤْنَ فِيهَا هُمُ النَّارُ أَصْحَابُ فَأُولَئِكَ عَادَ وَمَنْ اللهُ إِلَى

Artinya : orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena maka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah meghalalkan jual beli dengan mengahramkan riba. Siapapun yang telah samapi kepadanya peringatan dari tuhanNya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah SWT. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal didalamnya.” (QS. Al Baqarah: 275).

Sebagaimana tertuang dalam ayat tersebut kita mengetahui dalam islam sendiri kita tidak boleh melakukan transaksi riba karena hal tersebut Allah mengharamkan hal tersebut tetapi Allah menghalalkan transaksi jual beli, maka dari itu agar menjalani usaha tetap lancar maka janganlah memakan riba sebagaimana yang dijelaskan oleh ayat tersebut.

Berikut adalah data suku bunga Pt Telkom Indonesia Tbk Tahun 2011-2023:



**Gambar 1. 1**

Dilihat dari grafik diatas bahwa hasil data suku bunga PT Telkom Indonesia tahun 2011-2023 mengalami kenaikan dan penurunan dalam setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2011 mencapai sebesar 0,06, pada 2012 melangami penurunan sebesar 0,057, dan pada tahun 2013 mencapai sebesar 0,725, tahun 2014 – 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,075. Tetapi pada tahun 2016- 2017 mengalami penurunan mencapai sebesar 0,0475 dan 0,0425, dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0.06 dan 2019 sebesar 0.05, pada tahun 2020

kembali mengalami penurunan sampai 0,0375 dan 2021 sebesar 0,035, tetapi pada tahun 2022 dan 2023 mengalami peningkatan kembali sampai 0,05 dan 0,06. Jadi pada data suku bunga diatas tingkat suku bunga tertinggi pada tahun 2014 dan 2015, dan suku bunga terendah pada tahun 2020 dan 2021.

Menunjukkan bahwa tingkat suku bunga *BI rate* mengalami fluktuasi dari tahun 2011-2023. Suku bunga *BI rate* tertinggi terjadi pada tahun 2014 dan 2015 sebesar 0,075% dan terendah tahun 2021 yaitu sebesar 0,035%. Tahun 2018 hingga 2021 *BI rate* terus mengalami penurunan pada tahun 2022 suku bunga *BI rate* mengalami kenaikan. Tingkat suku bunga dapat meningkatkan beban perusahaan sehingga perusahaan yang utangnya tinggi akan menapatkan dampak kenaikan tingkat suku bunga dan akan menurunkan pendapatan perusahaan sehingga berpengaruh pada pendapatan yang akan diterima oleh investor yang akan membuat investor mencari alternatif jenis investasi lainya yang memberikan *return* yang baik. dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tingginya tingkat suku bunga akan menjadi beban perusahaan yang kemudian akan berdampak pada penurunan likuiditas dan *return* saham.

Adapun *Return* saham merupakan pengembalian yang didapatkan dari investasi yang dilakukanya. *Stock Return* dibagi menjadi dua yaitu *Return Realisasi* dan *Return Ekspektasian*, dimana *return realisasi* merupakan pengembalian saham yang telah terjadi dan bersifat historis sehingga hal ini dapat digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan

serta hal ini juga dapat membantu mengetahui return ekspektasian dimasa depan sedangkan *return* ekspektasian adalah pengembalian saham yang belum terjadi dan diharapkan akan didapatkan oleh investor dimasa depan (Millenia, 2022).

Objek penelitian ini adalah PT Telkom Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2023. Peneliti memilih perusahaan PT Telkom Indonesia Tbk sebagai objek penelitian dengan maksud bahwa perusahaan PT Telkom Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan besar yang ada di Indonesia, dan merupakan perusahaan telekomunikasi terbesar. Namun berdasarkan penjabaran diatas, masih ada banyak masalah kenaikan dan penurunan suku bunga dan perolehan *Return* yang didapatkan oleh perusahaan apakah perusahaan dapat menarik seseorang untuk berinvestasi lebih banyak. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Determinasi Likuiditas dan Suku Bunga Terhadap *Return* Saham pada PT Telkom Indonesia Tbk Periode 2011-2023”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *return* Saham pada PT Telkom Indonesia Tbk?
2. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap *return* Saham pada PT Telkom Indonesia Tbk?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *return* Saham pada PT Telkom Indonesia Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga terhadap *return* Saham pada PT Telkom Indonesia Tbk.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, yaitu:

1. Manfaat Akademis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat mengembangkan ilmu yang sudah ada dan memberikan wawasan baru bagi pembacanya mengenai determinasi likuiditas dan suku bunga terhadap *return* saham pada perusahaan PT Telkom Indonesia Tbk periode 2011-2023.

2. Manfaat Praktis

Merupakan masukan yang diberikan mengenai hal determinasi likuiditas dan suku bunga terhadap *return* saham pada perusahaan pada PT Telkom Indonesia Tbk Tahun 2011-2023.

- 1) Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih dalam mengenai tentang determinasi likuiditas dan suku bunga terhadap *return* saham pada PT Telkom Indonesia Tbk Tahun 2011-2023.

Dan tidak hanya itu tetapi juga membuktikan apakah setiap tahun dalam perusahaan mengalami keuntungan atau kenaikan dalam laporan keuangan karena hal ini menentukan faktor sukses atau tidaknya perusahaan.

## 2) Bagi Perusahaan

Diharapkan mampu memberikan masukan serta memberikan informasi tambahan kepada PT Telkom Indonesia Tbk, untuk meningkatkan keuntungan atau kenaikan dalam laporan keuangan.